

ABSTRACT

Daeli, Rahmaddin. 2020. “An Analysis of Logical Fallacy in Argument of Campaign Team Debate of Joko Widodo and Prabowo Subianto”. Thesis, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

This research aimed to find the types of logical fallacies in argument of campaign team debate of Joko Widodo and Prabowo Subianto. This research was descriptive qualitative. The data were analyzed by using theory of Damer (2009). The result of the research showed that of all sixty types of fallacy, there were only fifteen types were found. There are twelve types of fallacies produced by campaign team of Joko Widodo with twenty six occurrences and nine types of fallacies produced by campaign team of Prabowo with thirty three occurrences. Drawing the wrong conclusion fallacy was the most dominant type produced by campaign team of Jokowi with the proportion 19.23 %. The most dominant types produced by campaign team of Prabowo are using the wrong reasons and contrary-to-fact-hypothesis with the proportion 33.33%.

Key words: Logical fallacy, argument, campaign team debate

ABSTRAK

Daeli, Rahmaddin. 2020. “An Analysis of Logical Fallacy in Argument of Campaign Team Debate of Joko Widodo and Prabowo Subianto”. Thesis, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis kesesatan berpikir dalam argumen tim debat kampanye Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan teori Damer (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua enam puluh jenis kesalahan, hanya ada lima belas jenis yang ditemukan. dua belas tipe kesesatan dalam berpikir yang dilakukan oleh tim kampanye Joko Widodo dengan frekuensi dua puluh enam kali sementara tim kampanye Prabowo menghasilkan sembilan jenis sesat pikir dengan frekuensi tiga puluh tiga kali. Drawing the wrog conclusion adalah jenis sesat pikir yang paling dominan dihasilkan oleh tim kampanye Jokowi dengan proporsi 19,23%. Jenis sesat pikir yang paling dominan dihasilkan oleh tim kampanye Prabowo adalah using the wrong reasons dan contrary-to-fact-hypothesis yaitu dengan proporsi 33,33%.

Kata Kunci: Sesat pikir, argumen, debat tim sukses